

OMBUDSMAN KALSEL BEKALI MAHASISWA MAGANG PELATIHAN PUBLIC SPEAKING

Kamis, 15 Juli 2021 - Maulana Achmadi

Banjarmasin - Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan membekali mahasiswa magang dari Universitas Lambung Mangkurat dengan pelatihan *public speaking* dan membuat presentasi *power point*, pada Rabu (14/7/2021) di Aula Ombudsman RI Perwakilan Kalsel. Pelatihan tersebut diikuti enam orang mahasiswa magang dari jurusan Administrasi Publik Universitas Lambung Mangkurat, yakni Anistia Kinanti, Kahfi Zuraida, Vini Vidi Vici Yunifa Suva, Erwin Maulana, Syahrul Shiddiq Abdi, dan Widi Sigit Nugroho. Masing-masing mempresentasikan topik yang diminati.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan mematuhi protokol kesehatan, sejalan dengan kondisi pandemi yang masih berjalan hingga sekarang. Acara ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan mahasiswa dan mahasiswi yang magang di Kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalsel, sebagai bekal agar lebih siap ketika kelak memasuki dunia kerja yang sebenarnya. Selain mendapatkan beberapa materi tentang pengembangan *softskill*, para peserta magang juga diberikan wawasan berkenaan dengan tugas dan fungsi Ombudsman.

Mahasiswa magang dibebaskan dalam memilih topik yang diminati lalu kemudian disajikan dalam bentuk *power point* dan dipaparkan dengan durasi sekitar 10 menit. Pelatihan ini dipimpin langsung oleh Kepala Keasistenan Pencegahan Ombudsman RI Perwakilan Kalsel Maulana Achmadi. "Pelatihan ini diadakan dengan tujuan mengasah kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan suatu informasi atau data dengan cara yang bagus dan menarik," jelas Maulana.

"*Public speaking* adalah *soft skill* yang sangat dibutuhkan pada banyak aspek ketika kalian lulus nantinya," tegas Maulana. Melalui pelatihan ini mahasiswa diharapkan mendapatkan tambahan *soft skill*, sehingga lebih siap menghadapi persaingan dunia dan menghadapi masyarakat ketika telah lulus.

Salah satu peserta magang, Erwin mengatakan bahwa pelatihan seperti ini sangat bermanfaat bagi mereka sebagai mahasiswa. "Acara ini sangat membantu kami dalam mengembangkan skill *public speaking* untuk kami sebagai mahasiswa, sekaligus menambah wawasan bagaimana pemilihan kata dan tampilan yang menarik untuk mempresentasikan ide dan gagasan dalam bentuk *power point*," ujarnya.